

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus, 2023**

ABSTRAK

Hanjrahing Puspito Arum

Uji Efektivitas Antioksidan Ekstrak Kulit Kecambah Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Dalam Formulasi Handbody *Lotion* Dengan Metode DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl)

Kecambah kacang hijau (*Vigna radiata* L.) memiliki kandungan senyawa kimia seperti flavonoid, karotenoid, dan asam fenolik. Antioksidan merupakan senyawa yang dapat melindungi kulit terhadap kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas. Tujuan dari penelitian ini yaitu formulasi sediaan handbody *lotion* ekstrak kulit kecambah kacang hijau sebagai antioksidan dengan uji metode DPPH. Metode penelitian ini menggunakan metode DPPH untuk mengetahui IC_{50} . Data yang didapatkan uji kualitatif dan uji kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil skrining fitokimia dan data kuantitatif diperoleh dari uji aktivitas antioksidan. Pada hasil uji skrining fitokimia ekstrak kulit kecambah kacang hijau mengandung senyawa alkaloid, saponin, sterol dan triterpenoid. Hasil pengukuran aktivitas antioksidan ekstrak kulit kecambah kacang hijau dengan metode DPPH memiliki nilai IC_{50} sebesar 47,265 $\mu\text{g/mL}$, pada vitamin E memiliki nilai IC_{50} sebesar 7,116 $\mu\text{g/mL}$. Hasil uji sediaan handbody *lotion* formulasi 2 (0,03%) memiliki nilai IC_{50} sebesar 127,30 $\mu\text{g/mL}$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sediaan handbody *lotion* memiliki syarat memenuhi SNI dan mempunyai aktivitas antioksidan nilai IC_{50} yang lemah dan pada ekstrak memiliki nilai aktivitas nilai IC_{50} yang kuat.

Kata kunci : Antioksidan, handbody *lotion*, kulit kecambah kacang hijau